

INISIATIF *SUPER STUDENT*: MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MA MELALUI SEMINAR

Chintya Hilyatun Nisa¹⁾, Kholil Puspitasari²⁾, Masnida³⁾

¹Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia, ² Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia, ³ Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia

Email: chintyahilyatunnisa@gmail.com¹, puspitasarikholil@gmail.com², masnida@iaida.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana seminar *Super Student* yang dirancang khusus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Objek pengabdian mengenai peningkatan motivasi belajar melalui seminar *Super Student Initiative* terletak di Madrasah Aliyah (MA) Darul Magfur Blumbangan Banyuwangi. Desain dalam pengabdian ini menggunakan metode pengabdian dengan jenis CBPR (*Community Based Participatory Research*). Tahap dalam pengabdian ini meliputi Laying the foundation (Peletakan Dasar), Research Planning (Perencanaan), Information Gathering and Analysis (Pengumpulan dan Analisis Data/Informasi) dan Acting on findings (Tindakan atas Hasil Temuan). Hasil dari pengabdian ini ialah seminar super studen berhasil meningkatkan motivasi belajar melalui metode Rencana Belajar, *Impact of Storytelling*, dan Peningkatan Aspirasi Karier. Kesimpulannya, seminar *Super Student* berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan personal yang lebih mendalam, sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa. Pengabdian ini mendukung implementasi seminar sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar di sekolah-sekolah lainnya.

Kata Kunci : *Motivasi, Seminar, Super Student*

Abstract: This study aims to analyze the extent to which the specially designed Super Student seminar can increase student learning motivation compared to conventional learning methods. The object of service regarding increasing learning motivation through the Super Student Initiative seminar is located at Madrasah Aliyah (MA) Darul Magfur Blumbangan Banyuwangi. The design in this service uses a service method with the type of CBPR (Community Based Participatory Research). The stages in this service include Laying the foundation, Research Planning, Information Gathering and Analysis and Acting on findings. The result of this service is that the super studen seminar succeeded in increasing learning motivation through the Learning Plan method, Impact of Storytelling, and Increased Career Aspirations. In conclusion, the Super Student seminar plays an important role in increasing student learning motivation through a deeper personal approach, so that it can have a positive impact on student academic achievement. This service supports the implementation of seminars as an effective method to increase learning motivation in other schools.

Keywords : *Motivation, Seminar, Super Student*

Pendahuluan

Motivasi belajar tidak semata-mata ditingkatkan oleh metode pembelajaran konvensional, akan tetapi melalui seminar yang dirancang khusus, siswa dapat menemukan inspirasi dan dorongan yang lebih mendalam untuk mencapai prestasi akademik yang optimal¹. Motivasi belajar yang efektif tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran konvensional, seperti pengajaran di kelas atau tugas rumah, karena pendekatan ini sering kali tidak memenuhi kebutuhan psikologis dan emosional siswa. Seminar yang dirancang khusus dapat menawarkan pengalaman yang lebih personal dan inspiratif, yang berpotensi menghubungkan siswa dengan tujuan mereka secara lebih mendalam. Program-program seminar di berbagai sekolah dan lembaga pendidikan sering kali menunjukkan hasil positif dalam hal peningkatan motivasi siswa. Sebagai contoh, penelitian kasus di sekolah-sekolah yang menerapkan seminar motivasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa dan pencapaian akademik.^{2 3}

Penelitian mengenai meningkatkan motivasi belajar melalui seminar *Super Student* sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian mengenai peningkatan motivasi belajar melalui seminar *Super Student* telah banyak dilakukan karena metode ini terbukti efektif dalam mengatasi keterbatasan pendekatan pembelajaran konvensional dan memberikan dampak positif pada motivasi siswa.⁴ Dengan adanya banyak studi, kita dapat memahami lebih dalam bagaimana seminar ini mempengaruhi motivasi dan pencapaian akademik siswa secara konkret. Studi kasus di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan menunjukkan bahwa seminar seperti *Super Student* dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam motivasi dan pencapaian akademik.⁵⁶⁷ Hasil dari penelitian ini sering kali digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Penelitian mengenai peningkatan motivasi belajar melalui seminar *Super Student* telah banyak dilakukan karena metode ini efektif mengatasi keterbatasan pembelajaran

¹ Gerrit Anton de Waal and Alex Maritz, "A Disruptive Model for Delivering Higher Education Programs within the Context of Entrepreneurship Education," *Education + Training* 64, no. 1 (January 2022): 126–40, <https://doi.org/10.1108/ET-03-2021-0102>.

² Aloysius C Anyichie, "Understanding Students' Motivational Beliefs and Academic Engagement: A Case Study of an African International Student," *BU Journal of Graduate Studies in Education*, 2024.

³ Werede Tareke Gebregergis et al., "Factors Influencing Academic Achievement among College Students: The Influence of Emotional Intelligence, Student Engagement and Demographics," *European Journal of Psychology and Educational Research*, 2023.

⁴ Bojan Lazarevic et al., "Evaluating the Impacts of NTC Learning System on the Motivation of Students in Learning Physics Concepts Using Card-Based Learning Approaches," *Journal of Baltic Science Education*, 2024.

⁵ Nitza Davidovitch and Ruth Dorot, "The Effect of Motivation for Learning among High School Students and Undergraduate Students--A Comparative Study," *International Education Studies*, 2023.

⁶ Rena Alasgarova and Jeyhun Rzayev, "The Role of Artificial Intelligence in Shaping High School Students' Motivation," *International Journal of Technology in Education and Science*, 2024.

⁷ Burçin Coskun and Engin Karadağ, "The Effect of Student and School Characteristics on TIMSS 2015 Science and Mathematics Achievement: The Case of Türkiye," *Journal of Pedagogical Research*, 2023.

konvensional dan memberikan dampak positif pada motivasi siswa.⁸⁹ Studi-studi dan kasus di sekolah-sekolah menunjukkan bahwa seminar ini secara signifikan meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik siswa, yang mendasari penelitian lebih lanjut di bidang ini¹⁰.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana seminar yang dirancang khusus, seperti *Super Student*, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana peningkatan motivasi yang dihasilkan oleh seminar tersebut mempengaruhi pencapaian akademik siswa di berbagai sekolah dan lembaga pendidikan. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat menyediakan data dan temuan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang peningkatan motivasi belajar melalui seminar. Seminar yang dirancang khusus, seperti *Super Student*, dianggap efektif dalam meningkatkan motivasi belajar karena metode ini dapat memenuhi kebutuhan psikologis dan emosional siswa yang sering kali tidak terpenuhi oleh metode pembelajaran konvensional.¹¹ Peningkatan motivasi ini pada gilirannya diharapkan berdampak positif pada pencapaian akademik siswa, membuat seminar seperti itu menjadi fokus yang relevan untuk penelitian lebih lanjut.

Review literatur terbaru mengungkapkan bahwa seminar motivasi seperti *Super Student* sering kali memberikan dampak positif pada motivasi belajar dan pencapaian akademik siswa, mendukung kesimpulan bahwa seminar ini merupakan area yang penting untuk penelitian lebih lanjut.¹²

Hipotesis sementara dalam penelitian ini bahwa peningkatan motivasi belajar melalui seminar *Super Student* diantaranya dengan Rencana Belajar, impact story telling dan peningkatan aspirasi karir. Hipotesis ini berlandaskan pada anggapan bahwa metode pembelajaran yang dipersonalisasi dan teknik penyampaian informasi yang inspiratif dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Rencana Belajar memungkinkan siswa untuk memiliki kontrol atas jalur belajar mereka sendiri, meningkatkan keterlibatan dan motivasi intrinsik. Impact Storytelling dapat meningkatkan motivasi dengan cara yang emosional dan menarik, menghubungkan konten dengan pengalaman nyata yang relevan

⁸ Alaa Alnajashi, "Exploring the Interplay of Motivation, International Posture, and Online Informal English Learning: A Mixed-Methods Study," *Journal of Education and Learning*, 2024.

⁹ Gabriel Julien, "How Artificial Intelligence (AI) Impacts Inclusive Education," *Educational Research and Reviews*, 2024.

¹⁰ Mohammed Y M Mai, Muhammed Yusuf, and Maria Saleh, "Motivation and Engagement as a Predictor of Students' Science Achievement Satisfaction of Malaysian of Secondary School Students," *European Journal of Education (EJED)*, 2023.

¹¹ I Isrokatun et al., "The Development of Android-Based Learning Mobile App to Practice Critical Thinking Skills for Elementary School Students," *Pegem Journal of Education and Instruction*, 2023.

¹² Mary Newsome et al., "A Writing Center's Hybrid Approach to Supporting English Academic Writing Skills among L2 Postgraduates," *Online Learning*, 2023.

bagi siswa¹³. Peningkatan aspirasi karir memberikan tujuan yang jelas dan motivasi jangka panjang, mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dalam pembelajaran mereka. Studi oleh Samsudin et al. (2021) menunjukkan bahwa kombinasi dari berbagai strategi pembelajaran—seperti pembelajaran yang dipersonalisasi, penggunaan storytelling, dan penetapan tujuan—dapat secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dan hasil akademik mereka, mendukung hipotesis bahwa penerapan ketiga metode ini dalam seminar *Super Student* akan menghasilkan dampak positif pada motivasi belajar. Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar siswa melalui seminar *Super Student* dapat dicapai secara signifikan dengan menerapkan Rencana Belajar, Impact Storytelling, dan peningkatan aspirasi karir, berdasarkan bukti bahwa metode pembelajaran yang dipersonalisasi, teknik penyampaian emosional, dan penetapan tujuan karir efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Metode Pelaksanaan

Menggambarkan tempat dan waktu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tempat pengabdian digambarkan sejak dimulainya awal pelaksanaan pengabdian, sedangkan waktu pelaksanaan digambarkan urutan-urutan awal pelaksanaan kegiatan. Khalayak Sasaran menggambarkan objek sasaran yang dituju, siapa dan bagaimana sesungguhnya objek sasaran dalam pengabdian masyarakat. Menggambarkan objek-objek sasaran yang terlibat dalam pengabdian, bagaimana hubungan dan keterlibatan dalam pengabdian. Metode pengabdian meliputi metode ABCD, PAR, Comdev, CBR atau Base Community menggambarkan pendekatan dalam pengabdian masyarakat, bentuk pendekatan dari dimulainya mendaftarkan informasi sampai berakhirnya kegiatan pengabdian. Indikator Keberhasilan menggambarkan kiat sukses dalam pelaksanaan pengabdian, faktor-faktor yang mendorong keberhasilan dan faktor –faktor penghambat dalam pelaksanaan pengabdian. Metode evaluasi menggambarkan bentuk evaluasi selama dalam pelaksanaan pengabdian, menganalisis pelaksanaan kegiatan pengabdian serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan jika kegiatan pelaksanaan pengabdian tidak berjalan sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

Objek penelitian mengenai peningkatan motivasi belajar melalui seminar *Super Student Initiative* terletak di Madrasah Aliyah (MA) Darul Magfur Blambangan Banyuwangi. Pemilihan Madrasah Aliyah (MA) Darul Magfur Blambangan Banyuwangi sebagai objek penelitian didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di lembaga ini, yang menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan akademik. MA Darul Magfur memiliki karakteristik demografis dan sosial yang unik, serta tantangan tersendiri dalam hal motivasi belajar siswa. Dengan mengadakan seminar *Super Student Initiative* di lingkungan MA ini, penelitian bertujuan untuk mengukur efektivitas program tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar. Lokasi ini dipilih karena memberikan kesempatan untuk melakukan studi yang relevan dan signifikan, serta hasil yang dapat diadaptasi dan diterapkan di MA lain dengan kondisi serupa. Selain itu, keterlibatan pihak

¹³ Panagiotis Panagiotidis, Pinelopi Krystalli, and Panagiotis Arvanitis, "Technology as a Motivational Factor in Foreign Language Learning," *European Journal of Education (EJED)*, 2023.

sekolah yang tinggi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan juga menjadi alasan penting pemilihan objek ini.

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pengabdian dengan jenis CBPR (*Community Based Participatory Research*). CBPR dipilih karena pendekatan ini menekankan partisipasi aktif dari komunitas yang diteliti, dalam hal ini, Madrasah Aliyah (MA) Darul Magfur Blambangan Banyuwangi. Pendekatan ini memungkinkan komunitas untuk terlibat langsung dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data tetapi juga pada pemberdayaan komunitas dan penciptaan perubahan sosial yang berkelanjutan. CBPR memungkinkan peneliti untuk bekerja sama dengan para guru, siswa, dan pihak sekolah dalam merancang dan melaksanakan seminar *Super Student Initiative* dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa. Proses ini tidak hanya menghasilkan data yang relevan dan dapat dipercaya tetapi juga memastikan bahwa solusi yang ditemukan benar-benar memenuhi kebutuhan komunitas dan dapat diterapkan secara efektif dalam konteks lokal. Penelitian dengan desain CBPR ini berorientasi pada aksi, di mana hasil penelitian langsung dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi komunitas, serta meningkatkan kualitas pendidikan di MA Darul Magfur.

Tahap-tahap dalam metode CBPR disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas, tahap tahap dalam metode CBPR meliputi *Laying the foundation* (Peletakan Dasar), *Research Planning* (Perencanaan), *Information Gathering and Analysis* (Pengumpulan dan Analisis Data/Informasi) dan *Acting on findings* (Tindakan atas Hasil Temuan).

Tahap awal *Laying the foundation* (Peletakan Dasar) ini melibatkan pembangunan hubungan dan kemitraan antara peneliti dan komunitas, dalam hal ini, pihak sekolah, guru,

siswa, dan orang tua di MA Darul Magfur. Tujuannya adalah untuk memastikan adanya kepercayaan dan pemahaman bersama mengenai tujuan penelitian serta mengidentifikasi isu-isu yang paling relevan dan penting bagi komunitas. Selanjutnya, *Research Planning* (Perencanaan) Setelah fondasi dibangun, tahap perencanaan penelitian dilakukan bersama dengan komunitas. Dalam tahap ini, semua pihak yang terlibat bekerja sama untuk merumuskan tujuan penelitian, menentukan metode pengumpulan data, dan menyusun rencana tindakan yang akan diambil berdasarkan temuan penelitian. Partisipasi aktif dari semua anggota komunitas sangat penting untuk memastikan relevansi dan efektivitas rencana penelitian. Kemudian, *Information Gathering and Analysis* (Pengumpulan dan Analisis Data/Informasi). Tahap ini melibatkan proses pengumpulan data dan informasi yang relevan melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan diskusi kelompok. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan melibatkan komunitas untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan komunitas. Proses ini membantu mengidentifikasi masalah utama dan peluang untuk intervensi yang efektif. Yang terakhir, *Acting on Findings* (Tindakan atas Hasil Temuan). Berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis data, langkah-langkah tindakan dirancang dan diimplementasikan. Tindakan ini melibatkan penerapan program atau intervensi yang telah disepakati, yaitu pelaksanaan seminar *Super Student Initiative* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tahap ini juga mencakup pemantauan dan evaluasi untuk mengukur dampak intervensi serta menyesuaikan strategi jika diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

Rencana Belajar

Seminar yang menyediakan rencana belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat individu siswa meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap studi ¹⁴. Rencana belajar yang dapat disesuaikan, memungkinkan siswa untuk menyesuaikan metode dan materi pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan minat individual mereka ¹⁵. Ketika siswa merasa bahwa rencana belajar mereka relevan dan berhubungan langsung dengan minat dan tujuan pribadi mereka, mereka lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar ¹⁶. Personalisasi ini juga memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dan fokus pada area yang membutuhkan perbaikan, serta

¹⁴ Carolyn Caffrey et al., "Library Instruction and Information Literacy 2021," *Reference Services Review* 50, no. 3/4 (January 2022): 271–355, <https://doi.org/10.1108/RSR-09-2022-0035>.

¹⁵ Besse Darmawati et al., "Indigenous Wisdom-Based Literature at Buru Island: Situation and Need Analysis for Developing Indonesian Teaching Material," *International Journal of Language Education*, 2024; Khuanshanok Pratumsala and Prasart Nuangchalerm, "Enhancing Scientific Literacy of Lower Secondary Students through Technological Pedagogical and Content Knowledge Framework," *International Journal on Social and Education Sciences*, 2023.

¹⁶ Caffrey et al., "Library Instruction and Information Literacy 2021."

mengeksplorasi topik yang mereka anggap menarik. Dengan demikian, perasaan keterlibatan dan relevansi ini meningkatkan komitmen mereka terhadap studi.

Adapun dalam metode Rencana Belajar dapat menggunakan teknik menulis pohon harapan. Konsep ini dirancang siswa untuk mengeksplorasi segala harapan yang diinginkan dalam pembelajaran baik jangka panjang pendek maupun jangka panjang secara spesifik. Konsep pohon harapan yang dapat dirancang oleh siswa disajikan dalam gambar berikut.

Gambar 2. Pohon harapan



Sumber: *Olahan penelitian*

Berdasarkan gambar di atas, siswa menentukan harapan sebagai rencana dalam menentukan tujuan hidupnya. Kegiatan menulis harapan di pohon harapan bertujuan untuk membantu siswa menetapkan tujuan dan aspirasi yang selaras dengan minat pribadi mereka. Dalam refleksi diri, siswa akan diajak merenungkan apa yang paling mereka sukai, impian masa depan, dan kegiatan yang membuat mereka bersemangat. Setelah itu, setiap siswa akan menempelkan kartu harapan mereka di pohon yang telah disiapkan, sambil menjelaskan harapan mereka kepada teman-teman sekelas. Penting untuk terus memantau perkembangan harapan siswa dengan memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan melalui program atau kegiatan ekstrakurikuler yang relevan¹⁷. Hal tersebut didukung oleh penelitian *The Impact of Visual Goal Setting on Student Motivation and*

¹⁷ Kris Stutchbury et al., "Teacher Professional Development @scale: Achieving Quality and Sustainability in Zambia," *Journal of Learning for Development* 11, no. 2 (2024): 237–52, <https://doi.org/10.56059/jl4d.v11i2.1547>.

Achievement" oleh Smith dan Johnson (2018) mengungkapkan bahwa visualisasi tujuan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa¹⁸. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan metode visual, seperti pohon harapan, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pencapaian tujuan akademis dibandingkan dengan siswa yang hanya menetapkan tujuan secara verbal.

Dengan demikian, Rencana belajar yang dapat disesuaikan memungkinkan siswa untuk menyesuaikan metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat individual mereka, yang meningkatkan relevansi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar¹⁹. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang dipersonalisasi melaporkan tingkat motivasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti kurikulum standar, terutama ketika mereka memiliki kontrol atas konten dan kecepatan belajar mereka.

Impact of Storytelling

Penggunaan *Impact of storytelling* yang inspiratif dan relevan dalam seminar di MA DARUL MAGHFUR SRONO membantu siswa membangun koneksi emosional dengan materi pembelajaran, yang meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan storytelling yang inspiratif dan relevan dalam seminar membantu siswa membangun koneksi emosional dengan materi pembelajaran²⁰. Cerita yang inspiratif mampu menggerakkan emosi siswa, menciptakan rasa keterhubungan dan kepentingan pribadi yang memperkuat motivasi mereka untuk belajar. Dengan mengaitkan informasi akademis dengan narasi yang menarik, siswa menjadi lebih tertarik dan terdorong untuk terlibat lebih dalam dalam proses belajar. Berikut merupakan dokumentasi penggunaan metode *Impact of Storytelling* dalam seminar yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

¹⁸ Jelena Ilic, Mirjana Ivanovic, and Aleksandra Klačnja-Milicevic, "Effects of Digital Game-Based Learning in STEM Education on Students' Motivation: A Systematic Literature Review," *Journal of Baltic Science Education*, 2024.

¹⁹ Özgül Keles, Naim Uzun, and Gülistan Yalçın, "Barrier-Free Science Education for Visually Impaired Students: An Activity for Life Cycle in Plants," *Science Insights Education Frontiers*, 2023.

²⁰ Afsaneh Ghanizadeh, Mahtab Tabeie, and Zahra Pourtousi, "The Role of University Instructor's Narrative in Students' Sustained Attention, Emotional Involvement and Cognitive Learning," *Journal of Applied Research in Higher Education* 16, no. 1 (January 2024): 195–207, <https://doi.org/10.1108/JARHE-09-2022-0278>.

Gambar 3. Penggunaan metode *impact storytelling* dalam seminar



Sumber: *dokumentasi peneliti*

Berdasarkan gambar diatas merupakan dokumentasi dalam metode *Impact of Storytelling*. Adapun prosesnya, motivator menceritakan jejak pengalaman hidup presiden RI ke 3, B.J Habibie. Bacharuddin Jusuf Habibie, Presiden ketiga Republik Indonesia, dikenal sebagai sosok visioner dan jenius teknologi yang menginspirasi banyak orang. Setelah menempuh pendidikan di Jerman dan berhasil menciptakan berbagai inovasi di bidang aeronautika, Habibie pulang ke Indonesia dengan semangat membangun industri kedirgantaraan nasional. Dengan dedikasinya, ia mendirikan Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN), yang kini dikenal sebagai PT Dirgantara Indonesia, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang mampu memproduksi pesawat terbang sendiri. Saat menjabat sebagai presiden, Habibie menghadapi krisis ekonomi yang berat, namun ia berhasil membawa Indonesia menuju pemulihan dan menginisiasi reformasi politik yang memperkuat demokrasi. Komitmennya terhadap kemajuan teknologi dan demokrasi menjadikan BJ Habibie sebagai inspirasi bagi generasi muda Indonesia untuk terus berkarya dan berkontribusi bagi bangsa.

Dengan demikian, data menunjukkan bahwa storytelling yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi karena manusia secara alami lebih mudah mengingat cerita daripada fakta atau data mentah²¹. Hal ini mendukung bahwa storytelling yang relevan dalam seminar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan storytelling yang inspiratif dan relevan dalam seminar membantu siswa membangun koneksi emosional dengan materi pembelajaran, meningkatkan keterlibatan dan motivasi

²¹ Nguyen Thi Thao Hien and Vo Tu Phuong, "The Effectiveness of the Storytelling Technique on Students' Achievement and Motivation in English Speaking Skills," *Multidisciplinary Reviews* 6, no. Special Issue (2023), <https://doi.org/10.31893/multirev.2023spe011>.

mereka untuk memahami dan mengingat materi tersebut ²². Penelitian menunjukkan bahwa storytelling efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi karena manusia lebih mudah mengingat cerita daripada fakta atau data mentah, mendukung peningkatan motivasi belajar siswa .

Peningkatan Aspirasi Karier

Seminar yang menghubungkan materi pembelajaran dengan peluang karier nyata membantu siswa melihat relevansi studi mereka dengan masa depan profesional mereka, meningkatkan motivasi untuk belajar. Seminar yang menghubungkan materi pembelajaran dengan peluang karier nyata dapat membantu siswa melihat relevansi studi mereka dengan masa depan profesional mereka, sehingga meningkatkan motivasi untuk belajar. Dengan memahami bagaimana keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh dapat diterapkan dalam dunia kerja, siswa akan merasa lebih terinspirasi dan bersemangat untuk mencapai tujuan akademik dan karier mereka. Dalam peningkatan ini menggunakan Teknik Escape Room Games. Membuat permainan escape room berbasis karier di mana siswa harus memecahkan teka-teki dan menyelesaikan tantangan yang berkaitan dengan profesi tertentu untuk "melarikan diri" dari ruangan. Manfaat dalam Teknik ini mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, kerja sama tim, dan pemikiran kritis dalam konteks yang menyenangkan dan menantang. Proses dalam Teknik escape room game di sajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut.

Gambar 4. Teknik *escape room game*



Sumber: *Olahan peneliti*

Berdasarkan gambar di atas langkah-langkah Career-Based Escape Room Game Planning yaitu identifikasi tujuan dan kebutuhan, pilih tema yang relevan, mengembangkan latar belakang cerita, rancang teka teki dan tantangan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, refleksi dan peningkatan, Dokumentasi. Teknik Career-Based Escape Room Game menggabungkan elemen pendidikan dan hiburan, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik. Dengan melibatkan siswa dalam skenario nyata dan tantangan yang membutuhkan pemikiran out-of-the-box, teknik ini mendorong pengembangan

²² Hendi Firdaus, Syafrizal Syafrizal, and Lukman Nulhakim, "Improving Learning Quality through the Implementation of Electronic Teaching Materials," *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 2024.

keterampilan yang esensial untuk kesuksesan karier, seperti pemecahan masalah, kerja sama tim, dan pemikiran kritis. Siswa termotivasi untuk terlibat aktif karena mereka melihat relevansi langsung antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam situasi dunia nyata. Penelitian yang diterbitkan dalam jurnal pendidikan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam aktivitas gamifikasi, seperti escape room, lebih aktif dalam proses belajar²³. Partisipasi aktif ini ditunjukkan melalui peningkatan kehadiran dan partisipasi kelas, serta lebih banyak interaksi antara siswa dan guru.

Oleh karena itu, motivasi belajar siswa tidak cukup hanya bergantung pada metode pembelajaran konvensional seperti pengajaran di kelas dan tugas rumah²⁴. Seminar yang dirancang khusus dapat menawarkan pengalaman personal dan inspiratif, yang memenuhi kebutuhan psikologis dan emosional siswa serta secara signifikan meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik mereka.

Kesimpulan

Kesimpulan yang disampaikan dalam kerangka ini menyangkut kesimpulan akhir dari kegiatan selama kegiatan pendampingan. Kesimpulan bukan merupakan pengulangan pembahasan dari Hasil dan pembahasan tetapi memberikan gambaran secara menyeluruh dari hasil pendampingan pengabdian masyarakat.

Meningkatkan motivasi belajar melalui seminar *Super Student* dapat menggunakan beberapa metode, diantaranya Rencana Belajar, *Impact of Storytelling*, dan Peningkatan Aspirasi Karier. Metode Rencana Belajar, siswa merasa belajar mereka relevan dan terhubung langsung dengan minat dan tujuan pribadi, yang meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Teknik penulisan pohon harapan memungkinkan siswa menetapkan tujuan belajar yang spesifik dan selaras dengan aspirasi mereka. Impact storytelling dalam seminar, seperti yang menggambarkan perjalanan hidup BJ Habibie, menciptakan koneksi emosional yang mendalam dengan materi pembelajaran, memperkuat pemahaman dan retensi informasi. Sementara itu, permainan escape room berbasis karier membantu siswa memahami penerapan keterampilan dan pengetahuan dalam situasi dunia nyata, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, kerja sama tim, dan pemikiran kritis. Secara keseluruhan, pendekatan yang personal dan inspiratif ini mampu memenuhi kebutuhan psikologis dan emosional siswa, meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik mereka.

²³ Silvia Sipone et al., "The Use of Escape Room as an Alternative Teaching Strategy for Sustainable Mobility," *Transportation Research Procedia* 78, no. 2023 (2024): 538–45, <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2024.02.067>.

²⁴ Yan Ma and Changwu Wei, "Homework Correction Burden and Strategies for Junior High School English Teachers : An Interview Study" 13, no. 5 (2023): 1–8, <https://doi.org/10.5430/wje.v13n5p1>.

Memastikan keberlanjutan program dengan melibatkan pihak sekolah dan orang tua secara lebih aktif, sehingga dampak kegiatan dapat terus terjaga di lingkungan siswa. Selain itu, penting untuk mengembangkan metode pendampingan yang lebih variatif, seperti diskusi kelompok kecil, simulasi, atau mentoring personal, agar siswa dapat mengeksplorasi dan menginternalisasi materi dengan lebih baik. Melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program juga diperlukan agar perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan secara real-time, menyesuaikan kebutuhan siswa. Terakhir, mendokumentasikan setiap kegiatan pengabdian dengan baik akan membantu dalam menilai hasil serta memudahkan perencanaan kegiatan berikutnya, sehingga metode motivasi seperti seminar Super Student ini dapat lebih optimal dalam mendorong motivasi dan pencapaian akademik siswa secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar MA Darul Maghfur Blumbangan Srono yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan penuh selama program KKN kami. Ucapan terima kasih khusus juga kami haturkan kepada Bapak Masnida, M.Ag sebagai pembimbing yang bijak, serta Mbak Vina Zuwidatul Istiqomah, M.Pd, yang dengan sabar dan penuh pengabdian memberikan bimbingan. Semoga ilmu dan pengalaman ini menjadi ladang amal yang tak terputus.

Referensi

- Alasgarova, Rena, and Jeyhun Rzayev. "The Role of Artificial Intelligence in Shaping High School Students' Motivation." *International Journal of Technology in Education and Science*, 2024.
- Alnajashi, Alaa. "Exploring the Interplay of Motivation, International Posture, and Online Informal English Learning: A Mixed-Methods Study." *Journal of Education and Learning*, 2024.
- Anyichie, Aloysius C. "Understanding Students' Motivational Beliefs and Academic Engagement: A Case Study of an African International Student." *BU Journal of Graduate Studies in Education*, 2024.
- Caffrey, Carolyn, Hannah Lee, Tessa Withorn, Maggie Clarke, Amalia Castañeda, Kendra Macomber, Kimberly M Jackson, et al. "Library Instruction and Information Literacy 2021." *Reference Services Review* 50, no. 3/4 (January 2022): 271–355. <https://doi.org/10.1108/RSR-09-2022-0035>.
- Coskun, Burçin, and Engin Karadag. "The Effect of Student and School Characteristics on TIMSS 2015 Science and Mathematics Achievement: The Case of Türkiye." *Journal of Pedagogical Research*, 2023.
- Darmawati, Besse, Sri Kusuma Winahyu, Rehan Halilah Lubis, Herianah, Pradicta Nurhuda, and Amran Purba. "Indigenous Wisdom-Based Literature at Buru Island: Situation and Need Analysis for Developing Indonesian Teaching Material." *International Journal of*

Davidovitch, Nitza, and Ruth Dorot. "The Effect of Motivation for Learning among High School Students and Undergraduate Students--A Comparative Study." *International Education Studies*, 2023.

Firdaus, Hendi, Syafrizal Syafrizal, and Lukman Nulhakim. "Improving Learning Quality through the Implementation of Electronic Teaching Materials." *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 2024.

Gebregergis, Werede Tareke, Furtuna Beraki, Mulubrhan Michael, Munira Ahmedin, Nahom Debesay, Tsega Atoshm, Wizdan Tekleberhan, Karolina Eszter Kovács, and Csilla Csukonyi. "Factors Influencing Academic Achievement among College Students: The Influence of Emotional Intelligence, Student Engagement and Demographics." *European Journal of Psychology and Educational Research*, 2023.

Ghanizadeh, Afsaneh, Mahtab Tabeie, and Zahra Pourtousi. "The Role of University Instructor's Narrative in Students' Sustained Attention, Emotional Involvement and Cognitive Learning." *Journal of Applied Research in Higher Education* 16, no. 1 (January 2024): 195–207. <https://doi.org/10.1108/JARHE-09-2022-0278>.

Hien, Nguyen Thi Thao, and Vo Tu Phuong. "The Effectiveness of the Storytelling Technique on Students' Achievement and Motivation in English Speaking Skills." *Multidisciplinary Reviews* 6, no. Special Issue (2023). <https://doi.org/10.31893/multirev.2023spe011>.

Ilic, Jelena, Mirjana Ivanovic, and Aleksandra Klačnja-Milicevic. "Effects of Digital Game-Based Learning in STEM Education on Students' Motivation: A Systematic Literature Review." *Journal of Baltic Science Education*, 2024.

Isrokatun, I, Nurdinah Hanifah, Yusuf R Abdul, Rosi Rosmiati, and Ririn Khoerunnisah. "The Development of Android-Based Learning Mobile App to Practice Critical Thinking Skills for Elementary School Students." *Pegem Journal of Education and Instruction*, 2023.

Julien, Gabriel. "How Artificial Intelligence (AI) Impacts Inclusive Education." *Educational Research and Reviews*, 2024.

Keles, Özgül, Naim Uzun, and Gülistan Yalçın. "Barrier-Free Science Education for Visually Impaired Students: An Activity for Life Cycle in Plants." *Science Insights Education Frontiers*, 2023.

Lazarevic, Bojan, Maja Stojanovic, Jelena Pisarov, and Nemanja Bojanic. "Evaluating the Impacts of NTC Learning System on the Motivation of Students in Learning Physics Concepts Using Card-Based Learning Approaches." *Journal of Baltic Science Education*, 2024.

Ma, Yan, and Changwu Wei. "Homework Correction Burden and Strategies for Junior High School English Teachers: An Interview Study" 13, no. 5 (2023): 1–8. <https://doi.org/10.5430/wje.v13n5p1>.

Mai, Mohammed Y M, Muhammed Yusuf, and Maria Saleh. "Motivation and Engagement as a Predictor of Students' Science Achievement Satisfaction of Malaysian of Secondary School Students." *European Journal of Education (EJED)*, 2023.

Newsome, Mary, Mohammad Mollazehi, Mounia Zidani, Randa Sheik, and Jumana Amiry. "A Writing Center's Hybrid Approach to Supporting English Academic Writing Skills among L2 Postgraduates." *Online Learning*, 2023.

Panagiotidis, Panagiotis, Pinelopi Krystalli, and Panagiotis Arvanitis. "Technology as a Motivational Factor in Foreign Language Learning." *European Journal of Education (EJED)*, 2023.

Pratumsala, Khuanshanok, and Prasart Nuangchalerm. "Enhancing Scientific Literacy of Lower Secondary Students through Technological Pedagogical and Content Knowledge Framework." *International Journal on Social and Education Sciences*, 2023.

Sipone, Silvia, Andrés Rodríguez Gutiérrez, José Luis Moura Berodia, and Marta Rojo Arce. "The Use of Escape Room as an Alternative Teaching Strategy for Sustainable Mobility." *Transportation Research Procedia* 78, no. 2023 (2024): 538–45. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2024.02.067>.

Stutchbury, Kris, Lore Gallastegi, Clare Woodward, Olivier Biard, and John Phiri. "Teacher Professional Development @scale: Achieving Quality and Sustainability in Zambia." *Journal of Learning for Development* 11, no. 2 (2024): 237–52. <https://doi.org/10.56059/jl4d.v11i2.1547>.

Waal, Gerrit Anton de, and Alex Maritz. "A Disruptive Model for Delivering Higher Education Programs within the Context of Entrepreneurship Education." *Education + Training* 64, no. 1 (January 2022): 126–40. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2021-0102>.

Penulis Pertama : Chintya Hilyatun Nisa'

E-mail: chintyahilyatunnisa@gmail.com

Penulis Kedua : Kholil Puspitasari

E-mail: puspitasarikholil@gmail.com

Penulis Ketiga : Masnida

E-mail: masnida@iaida.ac.id